

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tingkat kerusakan penyakit bulai jagung yang disebabkan *Peronocleospora maydis* pada dua ketinggian tempat yang berbeda, dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakterisasi penyakit bulai jagung pada dua ketinggian tempat yaitu adanya gejala klorotik sejajar tulang daun dengan batas daun sakit dan daun sehat yang terlihat jelas. Patogen *Peronocleospora maydis* memiliki konidia berbentuk bulat.
2. Penilaian kerusakan yang diakibatkan penyakit bulai jagung menunjukkan hasil pada lahan pengamatan di Desa Banjaranyar, Kecamatan Sokaraja (17 mdpl) dengan intensitas penyakit 77.5% dan nilai AUPDC 1.249,5. Sedangkan pada lahan pengamatan di Desa Gandatapa, Kecamatan Sumbang (320 mdpl) intensitas penyakit sebesar 74.5% dan nilai AUDPC 1.100,75.
3. Penyebaran patogen penyakit bulai dipengaruhi oleh kondisi lingkungan di area pertanaman, baik suhu, kelembapan maupun kecepatan angin. Penyebaran penyakit pada pengamatan yang telah diperoleh yaitu penyebaran penyakit secara acak.

5.2 Saran

Diperlukan penelitian lebih lanjut terkait uji ketahanan varietas jagung terhadap penyakit bulai jagung *Peronocleospora maydis*.